



PEMERINTAH KOTA BANJARBARU

SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Panglima Batur Nomor 1 BanjarbaruProvinsi Kalimantan Selatan
Telepon (0511) 4772569 Faksimili (0511) 4774269

Laporan Monitoring

Kepada Yth : Sekretaris Daerah
Dari : Kepala Bagian Perekonomian dan Pembangunan
Hari/tanggal : November 2020
Nomor : 500/ /Perekonomian dan Pembangunan
Perihal : Monitoring ke 3 (tiga) pasar tradisional dalam rangka memantau harga barang kebutuhan pangan pokok Kota Banjarbaru.

A. Dasar :

1. Persetujuan Telaahan Staf Sekretaris Daerah Nomor : 800/ /Perekonomian dan Pembangunan tanggal November 2020 Perihal Mohon Persetujuan Rapat dan Monitoring
2. Undangan Sekretaris Daerah Kota Banjarbaru Nomor : 005/ /Perekonomian dan Pembangunan/SETDA tanggal November 2020 Perihal Monitoring ke Lapangan

B. Maksud dan Tujuan

Monitoring ke 3 (tiga) pasar tradisional dalam rangka memantau harga barang kebutuhan pangan pokok Kota Banjarbaru.

C. Peserta monitoring dihadiri oleh :

1. Perwakilan dari Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru
2. Perwakilan dari Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarbaru
3. Perwakilan dari UPTD Pasar Bauntung Banjarbaru
4. Perwakilan dari UPTD Cempaka Banjarbaru
5. Perwakilan dari UPTD Ulin Raya Banjarbaru
6. Perwakilan dari Bagian Perekonomian dan Pembangunan

D. Materi dan Jadwal Monitoring

Monitoring ke 3 (tiga) pasar tradisional dalam rangka memantau harga barang kebutuhan pangan pokok Kota Banjarbaru pada tanggal 16 s/d 18 November 2020 di Pasar Bauntung, Ulin Raya dan Cempaka di Kota Banjarbaru.

E. Hasil Monitoring

1. Monitoring harga bahan kebutuhan pokok Kota Banjarbaru di Pasar Bauntung pada beberapa komoditas bahan pangan pokok ada yang mengalami kenaikan diantaranya :

- a. Untuk komoditas beras mengalami kenaikan yaitu beras premium dari harga Rp. 10.000,-/kg menjadi Rp. 10.500,-/kg dan beras medium dari harga Rp. 9.000,-/kg menjadi Rp. 9.500,-/kg.
- b. Untuk komoditas gula pasir mengalami kenaikan yaitu gula pasir premium dari harga Rp. 12.000,-/kg menjadi Rp. 13.000,-/kg.
- c. Untuk komoditas minyak goreng mengalami kenaikan yaitu minyak goreng merk (bimoli dan kunci mas) dari harga Rp. 14.000,-/liter menjadi Rp. 16.000,-/liter dan curah kuning dari harga Rp. 11.000/liter menjadi Rp. 12.000/liter
- d. Untuk komoditas daging mengalami kenaikan yaitu daging sapi murni dari harga Rp. 125.000/kg menjadi Rp. 130.000/kg, daging ayam ras dari harga Rp. 26.000/kg menjadi Rp. 28.000/kg dan daging ayam kampung dari harga Rp. 60.000/kg menjadi Rp. 70.000/kg.
- e. Untuk komoditas telur mengalami kenaikan yaitu telur itik tambak dari harga Rp. 2.400/biji menjadi Rp. 2.500/biji, telur ayam ras dari harga Rp. 23.000/kg menjadi Rp. 25.000/kg dan telur ayam kampung dari harga Rp. 2.200/biji menjadi Rp. 2.400/biji.
- f. Untuk komoditas cabe mengalami kenaikan yaitu cabe merah biasa dari harga Rp. 30.000/kg menjadi Rp. 33.000/kg, cabe rawit merah dari harga Rp. 35.000/kg menjadi Rp. 40.000,-/kg dan cabe rawit tiung dari harga Rp. 25.000,-/kg menjadi Rp. 30.000,-/kg.
- g. Untuk komoditas bawang mengalami kenaikan yaitu bawang merah biasa dari harga Rp. 33.000/kg menjadi Rp. 36.000/kg dan bawang putih dari harga Rp. 25.000/kg menjadi Rp. 28.000,-/kg.
- h. Untuk komoditas kacang mengalami kenaikan yaitu kacang hijau dari harga Rp. 23.000/kg menjadi Rp. 25.000/kg dan kacang tanah dari harga Rp. 25.000/kg menjadi Rp. 30.000,-/kg.
- i. Untuk komoditas ikan segar mengalami kenaikan yaitu ikan mas dari harga Rp. 30.000/kg menjadi Rp. 32.000/kg, ikan haruan (gabus) dari harga Rp. 60.000/kg menjadi Rp. 65.000/kg dan ikan papuyu dari harga Rp. 55.000/kg menjadi Rp. 65.000,-/kg.

2. Monitoring harga bahan kebutuhan pokok Kota Banjarbaru di Pasar Ulin Raya pada beberapa komoditas bahan pangan pokok ada yang mengalami kenaikan diantaranya :
 - a. Untuk komoditas beras mengalami kenaikan yaitu beras medium dari harga Rp. 9.000,-/kg menjadi Rp. 9.500,-/kg.
 - b. Untuk komoditas gula pasir mengalami kenaikan yaitu gula pasir premium dari harga Rp. 13.000,-/kg menjadi Rp. 14.000,-/kg.
 - c. Untuk komoditas minyak goreng mengalami kenaikan yaitu minyak goreng merk (bimoli dan kunci mas) dari harga Rp. 13.000,-/liter menjadi Rp. 13.500,-/liter.
 - d. Untuk komoditas daging mengalami kenaikan yaitu daging sapi murni dari harga Rp. 125.000/kg menjadi Rp. 130.000/kg, daging ayam ras dari harga Rp. 26.000/kg menjadi Rp. 28.000/kg dan daging ayam kampung dari harga Rp. 60.000/kg menjadi Rp. 70.000/kg.
 - e. Untuk komoditas telur mengalami kenaikan yaitu telur itik tambak dari harga Rp. 2.400/biji menjadi Rp. 2.500/biji, telur ayam ras dari harga Rp. 26.000/kg menjadi Rp. 27.000/kg dan telur ayam kampung dari harga Rp. 2.200/biji menjadi Rp. 2.400/biji.
 - f. Untuk komoditas cabe mengalami kenaikan yaitu cabe merah biasa dari harga Rp. 25.000/kg menjadi Rp. 30.000/kg, cabe rawit merah dari harga Rp. 50.000/kg menjadi Rp. 55.000,-/kg dan cabe rawit tiung dari harga Rp. 30.000,-/kg menjadi Rp. 35.000,-/kg.
 - g. Untuk komoditas bawang mengalami kenaikan yaitu bawang merah biasa dari harga Rp. 35.000/kg menjadi Rp. 40.000/kg dan bawang putih dari harga Rp. 15.000/kg menjadi Rp. 20.000,-/kg.
 - h. Untuk komoditas kacang mengalami kenaikan yaitu kacang hijau dari harga Rp. 19.000/kg menjadi Rp. 21.000/kg dan kacang tanah dari harga Rp. 24.000/kg menjadi Rp. 25.000,-/kg.
 - i. Untuk komoditas ikan segar mengalami kenaikan yaitu ikan mas dari harga Rp. 30.000/kg menjadi Rp. 35.000/kg, ikan haruan (gabus) dari harga Rp. 50.000/kg menjadi Rp. 55.000/kg dan ikan papuyu dari harga Rp. 70.000/kg menjadi Rp. 90.000,-/kg.

3. Monitoring harga bahan kebutuhan pokok Kota Banjarbaru di Pasar Cempaka pada beberapa komoditas bahan pangan pokok ada yang mengalami kenaikan diantaranya :
 - a. Untuk komoditas beras mengalami kenaikan yaitu beras premium dari harga Rp. 10.000,-/kg menjadi Rp. 10.500,-/kg dan beras medium dari harga Rp. 9.000,-/kg menjadi Rp. 9.500,-/kg
 - b. Untuk komoditas gula pasir mengalami kenaikan yaitu gula pasir premium dari harga Rp. 12.500,-/kg menjadi Rp. 13.000,-/kg.
 - c. Untuk komoditas minyak goreng mengalami kenaikan yaitu minyak goreng merk (bimoli dan kunci mas) dari harga Rp. 12.500,-/liter menjadi Rp. 13.000,-/liter.
 - d. Untuk komoditas daging mengalami kenaikan yaitu daging sapi murni dari harga Rp. 120.000/kg menjadi Rp. 130.000/kg, daging ayam ras dari harga Rp. 24.000/kg menjadi Rp. 27.000/kg dan daging ayam kampung dari harga Rp. 60.000/kg menjadi Rp. 70.000/kg.
 - e. Untuk komoditas telur mengalami kenaikan yaitu telur itik tambak dari harga Rp. 2.400/biji menjadi Rp. 2.500/biji, telur ayam ras dari harga Rp. 25.000/kg menjadi Rp. 27.000/kg dan telur ayam kampung dari harga Rp. 2.200/biji menjadi Rp. 2.400/biji.
 - f. Untuk komoditas cabe mengalami kenaikan yaitu cabe merah biasa dari harga Rp. 25.000/kg menjadi Rp. 30.000/kg, cabe rawit merah dari harga Rp. 45.000/kg menjadi Rp. 55.000,-/kg dan cabe rawit tiung dari harga Rp. 33.000,-/kg menjadi Rp. 35.000,-/kg.
 - g. Untuk komoditas bawang mengalami kenaikan yaitu bawang merah biasa dari harga Rp. 35.000/kg menjadi Rp. 40.000/kg dan bawang putih dari harga Rp. 15.000/kg menjadi Rp. 20.000,-/kg.
 - h. Untuk komoditas kacang mengalami kenaikan yaitu kacang hijau dari harga Rp. 20.000/kg menjadi Rp. 23.000/kg dan kacang tanah dari harga Rp. 24.000/kg menjadi Rp. 25.000,-/kg.
 - i. Untuk komoditas ikan segar mengalami kenaikan yaitu ikan mas dari harga Rp. 30.000/kg menjadi Rp. 35.000/kg, ikan haruan (gabus) dari harga Rp. 50.000/kg menjadi Rp. 55.000/kg dan ikan papuyu dari harga Rp. 75.000/kg menjadi Rp. 85.000,-/kg.

4. Berdasarkan dari Monitoring harga bahan kebutuhan pokok Kota Banjarbaru di Pasar Bauntung, Pasar Cempaka dan Pasar Ulin Raya ada beberapa perbedaan harga komoditas bahan pangan lainnya yang mengalami kenaikan tetapi tidak terlalu signifikan dan untuk ketersediaan bahan pangan pokok di Kota Banjarbaru masih terpenuhi.

Demikian laporan monitoring ini dibuat, atas perhatian diucapkan terimakasih

Mengetahui :
Kepala Bagian Perekonomian dan
Pembangunan

Hj. Erma Epiyana Hartati, S. Sos, MM
Pembina Tingkat I/IV b
NIP. 19691122 199010 2 001

Membuat Laporan,
Kepala Sub Bagian Perekonomian

Hj. Raudah, SP
Penata Tingkat I / III d
NIP. 19661001 198703 2 008